

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

##### 5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan temuan serta analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, peneliti menarik kesimpulan terhadap hasil penelitian “Perilaku Konsumtif Ibu Rumah Tangga Pemakai Kredit Barang Keliling di Lingkungan Cimanggu, Kabupaten Ciamis”. Bahwa pembelian barang secara kredit diawali dari ketidakmampuan finansial informan untuk melakukan transaksi secara tunai, hal tersebut dikarenakan kondisi informan yang tergolong pada ekonomi kelas menengah ke bawah. Adanya pedagang keliling yang menawarkan kredit barang dengan sistem pembayaran yang mudah, yaitu tanpa batas minimal angsuran, dan jangka waktu pelunasan yang cukup longgar, serta tersedianya berbagai jenis barang kebutuhan, dimaknai sebagai penolong dalam kesulitannya memenuhi kebutuhan.

##### 5.1.2 Simpulan Khusus

Berdasarkan kesimpulan umum di atas, maka dapat dirumuskan simpulan khusus berkaitan dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Karakteristik sosial ekonomi ibu rumah tangga pemakai kredit barang keliling, termasuk ke dalam ekonomi menengah ke bawah. Hal tersebut dilihat dari tingkat pendapatan keluarga dan total biaya konsumsi setiap bulannya. Selain itu jenis pekerjaan rata-rata informan hanya sebagai ibu rumah tangga, buruh tani, buruh setrika, dan pedagang (warung). Selain itu tingkat pendidikan informan masih rendah, karena mayoritas adalah tamatan SD. Meskipun demikian semua informan diterima dengan baik di lingkungannya. Terbukti mereka ikut berperan aktif dalam mengikuti kegiatan sosial yang ada di lingkungan tersebut.
2. Faktor internal dan eksternal mempengaruhi ibu rumah tangga dalam memilih transaksi kredit dalam pembelian barang kebutuhan rumah tangganya. Faktor internal tersebut antara lain:

- a. Kondisi ekonomi. Adanya keinginan untuk memiliki suatu barang, namun informan termasuk pada keluarga ekonomi menengah ke bawah, sehingga kurang mampu jika harus melakukan pembelian secara tunai.
- b. Kebutuhan. Kredit barang keliling digunakan ibu rumah tangga untuk membantu dalam memperoleh barang-barang yang dibutuhkan oleh keluarga dan anggotanya.
- c. Enggan mengunjungi pasar atau pusat perbelanjaan.
- d. Kenyamanan. Ibu rumah tangga merasa nyaman karena telah mampu memenuhi kebutuhannya. Karena hampir semua informan merasa senang ketika menerima barang yang diinginkan meskipun masih harus membayar cicilan barang tersebut.

Faktor eksternal yang mempengaruhi ibu rumah tangga menggunakan kredit barang keliling:

- a. Kemudahan transaksi kredit. Mudahnya proses kredit barang yang diberikan oleh pedagang keliling, yakni tidak adanya syarat tertentu saat akan melakukan kredit barang. Besaran angsuran tidak memiliki batas minimal, kecuali beberapa jenis barang tertentu. Selain itu, dalam proses pengangsuran kredit tersebut ibu rumah tangga dapat tidak melakukan pembayaran alias libur ketika sedang tidak memiliki uang.
  - b. Pelayanan yang memuaskan. Apabila barang tidak sesuai maka dapat dikembalikan untuk ditukarkan sehingga ibu rumah tangga merasakan kenyamanan dalam transaksi tersebut.
  - c. Adanya dukungan anggota keluarga. Dalam hal ini para informan mengaku suami mereka memberikan izin saat akan melakukan transaksi, asalkan tidak memberatkan. Adapun yang awalnya kurang setuju, namun ketika barang sudah diterima maka tidak ada tanggapan negatif dari suami informan.
  - d. Adanya *reward* atau hadiah yang diberikan kreditur setiap tahunnya.
3. Kehadiran pedagang keliling dimaknai ibu rumah tangga sebagai penolong dalam kesulitannya memenuhi kebutuhan. Kredit barang biasanya akan dilakukan kembali setelah cicilan pertama lunas atau *ditumbu* (dalam istilah Sunda), bahkan ada pula yang mengambil barang jenis lain meski cicilan

belum lunas. Kredit barang dilakukan kepada satu sampai dua orang kreditur, bahkan ada pula yang melakukan kepada tiga kreditur, hal tersebut karena setiap kreditur menyediakan jenis barang yang berbeda. Sebagian besar pembelian barang yang dilakukan ibu rumah tangga termasuk ke dalam pembelian *impulsive*. Karena informan menuturkan, bahwa barang yang dibeli biasanya bukan hanya karena kebutuhan, tetapi karena adanya keinginan memiliki barang yang sama dengan orang lain, atau juga karena barang tersebut dianggap menarik.

4. Dari hasil temuan di lapangan, diketahui adanya dampak positif dan negatif dengan melakukan kredit barang pada pedagang keliling. Dampak positif yang dirasakan adalah:
  - a. Membantu ibu rumah tangga dalam memenuhi kebutuhannya.
  - b. Membantu ibu rumah tangga dalam hal kepemilikan barang
  - c. Cara pembayaran ringan sesuai dengan kemampuan
  - d. Barang dapat ditukar jika tidak sesuai
  - e. Adanya hadiah (*reward*) yang didapatkan setiap tahun

Sedangkan dampak negatif meliputi:

- a. Adanya tanggungan angsuran setiap hari, minggu, bahkan bulannya.
- b. Terlibat utang secara terus menerus.
- c. Jadi sulit memiliki tabungan, karena uang yang ada selalu terpakai untuk membayar angsuran.
- d. Konsumtif, yakni ibu rumah tangga selalu melakukan kredit untuk memenuhi keinginan akan suatu barang sehingga tercipta perilaku konsumtif. Perilaku tersebut disebabkan oleh mudahnya cara pelunasan kredit barang keliling.
- e. Beban pikiran yang dirasakan karena mayoritas berpenghasilan tidak menentu

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini memberikan implikasi bagi beberapa pihak, yakni sebagai berikut:

- a. Bagi warga Lingkungan Cimanggu terutama ibu rumah tangga, hasil penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan serta mampu dijadikan antisipasi agar ibu rumah tangga mampu mengontrol kegiatan konsumsinya supaya tidak terjadi pemborosan yang nantinya berdampak pada kondisi ekonomi atau keuangan keluarga. Selain itu memberi pengetahuan kepada ibu rumah tangga untuk dapat menyikapi dengan bijak keberadaan kreditur barang keliling. Karena jika dilihat secara sepintas mengenai kreditur barang keliling, kehadirannya memang membantu kaum ibu memperoleh berbagai barang kebutuhan. Akan tetapi sebenarnya hal tersebut juga membuat para ibu senantiasa berada dalam lilitan hutang. Masyarakat diharapkan mampu memberikan edukasi kepada anggota keluarga terutama anak-anak agar mampu mengontrol kegiatan konsumsi, dan diajarkan untuk dapat hidup hemat. Selain itu, masyarakat diharapkan mampu merubah pola pikir mengenai pentingnya pendidikan sebagai investasi kesejahteraan keluarga, yang harus disiapkan sejak dini, agar biaya tidak menjadi alasan untuk tidak menyekolahkan anaknya.
- b. Bagi prodi Pendidikan Sosiologi, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu referensi pemahaman mengenai masalah yang terjadi di lingkungan masyarakat yang dapat dikaji oleh Sosiologi Ekonomi dan Sosiologi Keluarga. Serta mahasiswa diharapkan kritis dan peduli mengenai permasalahan sosial yang ada di sekitarnya.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat membantu memperkaya referensi dalam penelitian selanjutnya mengenai perilaku konsumtif ibu rumah tangga.

### **5.3 Rekomendasi**

Setelah dilakukan penelitian dan pengkajian mengenai perilaku konsumtif ibu rumah tangga pemakai kredit barang keliling di Lingkungan Cimanggu, Kabupaten Ciamis. Berikut ini penulis sampaikan beberapa rekomendasi bagi pihak-pihak terkait, yaitu:

- a. Bagi Prodi pendidikan Sosiologi, disarankan agar hasil penelitian ini dijadikan kajian mengenai permasalahan yang diakibatkan dari perilaku

konsumtif. Karena hal ini merupakan kajian Sosiologi Keluarga dan Sosiologi Ekonomi yakni adanya peran perempuan sebagai ibu rumah tangga yang menjadi pengelola keuangan sekaligus bertanggung jawab atas terpenuhinya kebutuhan anggota keluarga. Bagi mahasiswa Pendidikan Sosiologi, selain akan menjadi pendidik mereka juga akan menjadi seorang ibu rumah tangga atau kepala keluarga, sehingga diharapkan mampu mengantisipasi dampak negatif yang ditimbulkan karena perilaku konsumtif yang berlebihan.

- b. Bagi masyarakat khususnya ibu rumah tangga, harus dapat berlaku bijak khususnya dalam membeli barang-barang konsumsi yang dibeli dengan cara kredit kepada pedagang keliling. Jangan sampai kegiatan tersebut mengenyampingkan akibat yang akan timbul di kemudian hari. Serta jika berbelanja pada tukang kredit barang keliling, tidak sepenuhnya baik apabila barang yang dibeli tidak terlalu dibutuhkan atau mendesak untuk dibeli. Padahal harga barang dari kreditur 50-100% lebih tinggi dari harga biasanya. Untuk itu membeli barang dalam bentuk kredit boleh saja dilakukan asalkan memperhitungkannya terlebih dulu.
- c. Bagi aparat Kelurahan Lingsari, terutama Lingkungan Cimanggu. Diharapkan adanya penelitian ini menginspirasi pengadaan koperasi, yang di dalamnya terdapat program pemberdayaan perempuan terutama para ibu rumah tangga agar lebih produktif dan mampu membantu perekonomian keluarga, agar tidak terus menerus terlilit utang kepada pedagang keliling dengan bunga yang cukup besar.
- d. Bagi penelitian selanjutnya yang akan mengambil tema yang sama, disarankan untuk memperluas wilayah penelitian menjadi studi deskriptif, serta sasaran penelitian dapat meliputi berbagai kalangan, tidak hanya kalangan yang termasuk ke dalam ekonomi rendah saja.